

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film animasi merupakan sarana hiburan yang sangat menyenangkan bagi masyarakat dan bisa digunakan untuk menjadi media pembelajaran yang diperuntukan untuk seluruh kalangan masyarakat. Dibalik terciptanya film animasi, terdapat proses yang panjang dan melibatkan banyak orang dari berbagai unit, saling membahu dan menjalankan tugas dan fungsi yang berbeda-beda.

Dalam produksi ada tiga tahap sebelum memulai membuat film animasi, yaitu pra produksi, produksi dan paska produksi. Tahap praproduksi biasanya memakan waktu yang cukup lama dikarenakan banyak yang harus dipersiapkan seperti naskah, *breakdown script*, *storyboard*, *charater design*, *concept art*, *crew list*, *dubber list* dan *budgeting*.

Berikutnya di tahap produksi, hampir seluruh tim mulai bekerja membuat film animasi 3D. Ada beberapa tahap pada proses produksi yaitu pembuatan *character*, pembuatan *enviroment*, animasi *character*, *lighting* dan yang terakhir *compositing*. Terakhir di tahap paska produksi, semua kegiatan pembuatan animasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya diselesaikan dan ditinjau kembali untuk menggabungkan seluruh *scene* untuk dijadikan menjadi satu bagian. Ada beberapa tahap untuk tahap paska produksi yaitu *editing*, *sound effect mixing*, *scoring*, dan *sound mastering*.

Film animasi "Mbah bud ana dan yudis" ditulis oleh mas bagas dan disutradrai oleh penulis sendiri. Dalam film animasi ini menceritakan tentang keseharian mbah bud, ana dan yudis, film animasi "mbah bud yudis dan ana" bertujuan dalam menyampaikan pengetahuan tentang beberapa istilah ataupun kebudayaan jawa yang sudah jarang diminati oleh kalangan anak muda maupun anak kecil sekarang.

Dalam film animasi ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu Animasi 3D dan animasi 2D. dalam animasi 3D bertujuan untuk membuat anak kecil dapat

pelajaran secara tersirat tentang tema yang sedang dibahas. Sedangkan untuk bagian animasi 2D bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas supaya mudah dipahami.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat rumusan permasalahan yang didapatkan yaitu bagaimana penyutradraan film animasi 3D edukasi yang memiliki cerita keseharian dari Mbah Bud, Yudis dan Ana dapat memberikan pembelajaran kepada masyarakat, terutama anak-anak?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka Batasan masalah meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Animasi 3D pada filmya memiliki cerita kehidupan keseharian dari Mbah Bud, Yudis dan Ana.
2. Animasi 3D bergenre edukasi memiliki 10 episode dengan durasi setiap episode 10 menit dibagi menjadi 8 menit 3D animasi dan 2 menit infographic.
3. Menampilkan 3 karakter utama dan 3 karakter pendukung dalam film animasi.
4. Segmentasi film animasi 3D ini mulai dari usia 3 tahun sampai seterusnya.
5. Sutradra memimpin dan menyusun seluruh tim produksi animasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, maka tujuan dari pembuatan film ini adalah untuk menyutradarai dan menghasilkan film animasi 3D edukasi dengan cerita tentang kehidupan sehari-hari dari ke 3 karakter Mbah Bud, Yudis dan Ana serta terdapat pembelajaran mengenai pengetahuan dasar bahasa Jawa dalam mengenalkan unsur-unsur jawa, istilah dalam bahasa Jawa dan budaya-budaya jawa.

1.5 Profil Production House

Dalam produksi film pendek “Mbah Bud Ana dan Yudis” saya direkrut sebagai sutradara animasi oleh Karya Indah Sejahtera. Berikut profilnya :

Nama Production House : Karya Indah Sejahtera
Pendiri : Army Eva Irfanty, ST. (Diretur)
Andhi Wisnu Wicaksono (Komisaris)
Tahun Berdiri : 10 Februari 2022
Bentuk Production House : CV (Commanditaire Vennotschaap)
Legalitas : Sudah ada



Gambar 1.1 Logo Karya Indah Sejahtera